

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA APARATUR DESA DAN PENGELOLAAN ANGGARAN
DANA DESADI DESA PALAE KAB.SINJAI**

SKRIPSI



**SRI WAHYUNINGSIH
105731112019**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA APARATUR DESA DALAM
PENGELOLAAN ANGGARAN DANA DESA DI DESA
PALAE KAB.SINJAI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**SRI WAHYUNINGSIH
NIM:10573112019**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAMSTUDIAKUNTANSI
FAKULTASEKONOMIDANBISNIS
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya “

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini kupersembahkan untuk teristimewa kedua orang tua saya yang saya cintai. Ayahanda Nurdin dan Ibunda Nurcaya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberi dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Jika kamu berbuat baik kepada orang lain berarti kamu berbuat baik pada dirimu sendiri



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja
Aparatur Desa Dan Pengelolaan Anggaran Dana Desa
di Desa Palae Kab. Sinjai

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuningsih

No. Stambuk/ NIM : 105731112019

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

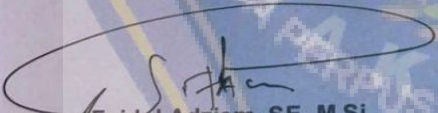
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

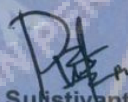
Makassar, 31 Juli 2023

Menyetujui

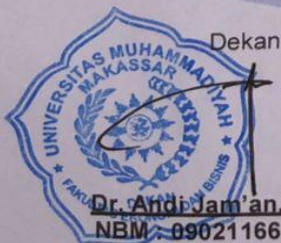
Pembimbing I

Pembimbing II

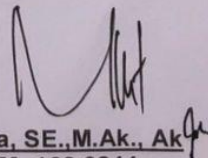

Faidul Adziem, SE., M.Si
NIDN : 0921018002


Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak
NIDN : 0909118703

Mengetahui


Dekan
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sri Wahyuningsih, Nim: 105731112019 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 11 Muharram 1445 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

- 1 Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambe Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
- 2 Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 3 Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 4 Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., AK.CA
: 2. Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
: 3. Mira, SE., M.Ak., Ak
: 4. Wahyuni, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 0902116603



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuningsih
Stambuk : 105731112019
Jurusan : Akuntansi
Dengan judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja
Aparatur Desa dan Pengelolaan Anggaran Dana Desa
di Desa Palae Kab.Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi Yang Saya Ajukan Didepan Tim Penguji Adalah Asli Hasil Karya
Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun***


Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

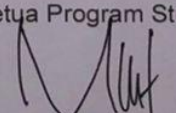
Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

Yang Membuat Pernyataan


Sri Wahyuningsih
105731112019

Diketahui Oleh


Dekan
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 0902116603


Ketua Program Studi
Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM :128 6844

v

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuningsih
Nim : 105731112019
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Anggaran Dana Desa di Desa Palae Kab.Sinjai

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

Yang Membuat Pernyataan




Sri Wahyuningsih
105731112019

ABSTRAK

SRI WAHYUNINGSIH, (2023) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Dan Pengelolaan Anggaran Dana Desa Di Desa Palae Kab.Sinjai, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (dibimbing oleh Faidul Adziem dan Rini Sulistiyanti).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja aparatur desa dan pengelolaan anggaran dana desa di Desa Palae Kab.Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 responden yang diambil menggunakan teknik Non Probability Sampling. Pengumpulan data diperoleh dengan pembagian angket atau kuesioner. Metode analisis data menggunakan statistic deskriptiv, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolonesaritas, uji heteroskedastisitas dan pengujian hipotesis (uji regresi sederhana dan uji parsial) dengan menggunakan SPSS 26 for windows. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur desa dan pengelolaan anggaran dana desa di desa Palae kab.Sinjai. Positif memiliki arti bahwa dengan penerapan sistem informasi akuntansi di kantor desa dapat meningkatkan kinerja aparatur desa dan pengelolaan keuangan desa serta menunjukkan bahwa seiring meningkatnya tekhnologi informasi dan pemahaman sistem informasi akuntansi maka kinerja aparatur desa dan pengelolaan keuangan desa juga akan ikut berkembang.

Kata Kunci : Sistem Informasi akuntansi, Kinerja Aparatur dan Pengelolaan Anggaran Dana Desa.

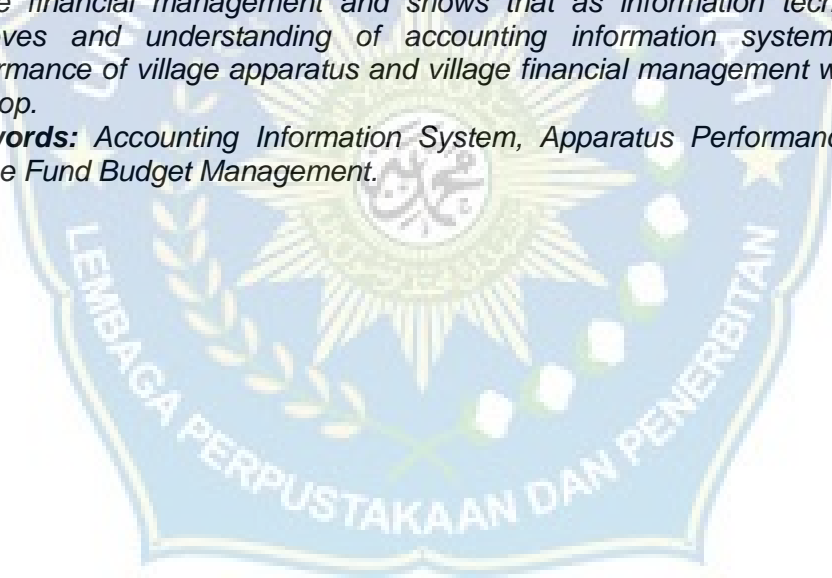


ABSTRACT

SRI WAHYUNINGSIH, (2023) *The Influence of Accounting Information Systems on Village Apparatus Performance and Village Fund Budget Management in Palae Village, Sinjai Regency, Thesis for the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar (supervised by Faidul Adziem and Rini Sulistiyanti).*

This study aims to determine the effect of the accounting information system on the performance of village apparatus and the management of the village fund budget in Palae Village, Sinjai Regency. This research uses quantitative research methods. The sample in this study were 15 respondents who were taken using the Non Probability Sampling technique. Data collection was obtained by distributing questionnaires or questionnaires. Methods of data analysis using descriptive statistics, validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and hypothesis testing (simple regression test and partial test) using SPSS 26 for windows. The results of this study indicate that the accounting information system has a positive and significant effect on the performance of the village apparatus and the management of the village fund budget in Palae Village, Sinjai Regency. Positive means that the implementation of an accounting information system in the village office can improve the performance of village apparatus and village financial management and shows that as information technology improves and understanding of accounting information systems, the performance of village apparatus and village financial management will also develop.

Keywords: Accounting Information System, Apparatus Performance and Village Fund Budget Management.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Aparatur Desa dalam Pengelolaan Anggaran Dana Desa Di desa palae Kab.Sinjai”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Nurdin dan Nurcaya yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Saudariku satu-satunya NurAfita dan saudari-saudari sepupuku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Faidul Adziem, SE.,M.Si, selaku pembimbing I yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Ibu Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.

6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program akuntansi Angkatan 2019 khususnya Ak19 D yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Teruntuk partner dalam segala hal yang berinisial H yang telah menemani, memberi semangat, waktu, materil dan dukungan dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan Saudari sepupuku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini.
11. Terima kasih teruntuk diri sendiri yang sudah mampu bertahan sampai di titik ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman. Penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar,4 Januari 2023

Sri Wahyuningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEABSAHAN	v
PUBLIKASI AKHIR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Teori	7
1. Sistem Informasi Akuntansi	7
2. Kinerja.....	7
3. Desa.....	8
4. Aparatur Desa	8
5. Dana Desa	9
6. Konsep Pengelolaan Dana Desa.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	11

C. Kerangka Pikir.....	16
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Jenis dan Sumber Data	20
D. Populasi dan Sampel	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Definisi Operasional Variabel.....	22
G. Metode Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	28
B. Gambaran Umum Responden.....	32
C. Hasil Penelitian dan Analisis Data	36
D. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 kerangka pikir	17
Gambar 4.1 struktur organisasi	31
Gambar 4.2 hasil uji heteroskedastisitas X terhadap Y1	43
Gambar 4.3 hasil uji heteroskedastisitas X terhadap Y2	44



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 penelitian terdahulu	12
Tabel 3.1 tingkat preferensi jawaban kuesioner.....	22
Tabel 3.2 definisi operasional variabel	23
Tabel 4.1 wilayah desa.....	29
Tabel 4.2 jenis kelamin.....	32
Tabel 4.3 umur	33
Tabel 4.4 jabatan	34
Tabel 4.5 pendidikan terakhir	35
Tabel 4.6 masa kerja.....	35
Tabel 4.7 hasil uji statistik deskriptif	36
Tabel 4.8 hasil uji validitas	37
Tabel 4.9 hasil uji reliabilitas.....	39
Tabel 4.10 hasil uji normalitas X terhadap Y1	40
Tabel 4.11 hasil uji normalitas X terhadap Y2	41
Tabel 4.12 hasil uji multikolinearitas X terhadap Y1	42
Tabel 4.13 hasil uji multikolinearitas X terhadap Y2	42
Tabel 4.14 hasil analisis regresi X terhadap Y1.....	44
Tabel 4.15 hasil analisis regresi X terhadap Y2.....	45
Tabel 4.16 hasil uji t X terhadap Y1	48
Tabel 4.17 hasil uji t X terhadap Y2.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 kuesioner penelitian.....	59
Lampiran 2 tabulasi data	67
Lampiran 3 hasil output SPSS.....	68
Lampiran 4 surat izin penelitian.....	84
Lampiran 5 dokumentasi penelitian	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan desa oleh pemerintah terus berlanjut hingga sekarang. Tujuan pembangunan desa adalah untuk menjadikan desa lebih maju dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ini juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga pemerintah pusat memberikan dana kepada pemerintah desa dalam bentuk dana desa. Pemerintahan desa harus dapat menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, dan segala kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dipertanggungjawabkan kepada pemerintah kota sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Sakti Anggoro Putra & Priono, 2022). Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (9), "Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang di transfer melalui APBD Kab/Kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat". Pengelolaan dana desa adalah empiris social yang melibatkan pihak-pihak misalnya pemerintah sentra dan kabupaten, serta masyarakat desa. Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, Selain perencanaan sebagai pedoman pengelolaan dana desa, menyebutkan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal,

serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Desa tentunya membutuhkan dana untuk menunjang program-program yang akan diselenggarakan. Dana tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014).

Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) 30 % untuk belanja tidak langsung dan 70 % untuk belanja langsung. Belanja tidak langsung yaitu 30 % untuk pemerintah desa yang digunakan untuk biaya operasional, tunjangan, biaya perjalanan dinas dari pemerintah desa, terdiri dari belanja aparatur desa, belanja non aparatur desa, belanja bunga, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan, serta belanja tak terduga. Sedangkan 70 % penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk pemerdayaan masyarakat dan penguatan program kapasitas pemerintah desa. Pengelolaan dana desa merupakan landasan penting yang harus dimiliki oleh para pemangku kepentingan pemerintah desa, khususnya perangkat desa untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Aturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia mengatur siklus pengelolaan keuangan desa, yang mengatur bahwa pengelolaan keuangan desa meliputi beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Setiap tahapan proses pengelolaan memiliki aturan-aturan yang harus dipahami dan dilaksanakan dalam kerangka waktu yang

telah ditentukan.

Menurut Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005, desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah dan kekuasaan untuk mengatur kepentingan masyarakat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah Indonesia. Desa memiliki unsur organisasi yaitu dewan desa yang terdiri dari kepala desa dan perangkat desa lainnya. Salah satu tugas aparatur desa adalah pengelolaan dana desa yang diserahkan oleh pemerintah pusat kepada swadaya desa untuk pembangunan desa berdasarkan penyelenggaraan pemerintahan yang sehat, transparan, dan akuntabel. Mengelola dana desa yang ada secara tertib dan memenuhi persyaratan hukum. Pengelolaan keuangan atau permodalan desa tidak dapat dipisahkan dari sistem akuntabilitas. Tanggung jawab ini merupakan bagian penting dari manajemen keuangan perusahaan dan pemerintah.

Penilaian keberhasilan pemerintah desa dalam mengelola dana desa yang diberikan pemerintah kepada desa dapat dilihat pada Laporan Pertanggungjawaban Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Banyak desa di Indonesia yang dapat merasakan dampak dari dana desa yang disalurkan oleh pemerintah ini. Desa Palae Kabupaten Sinjai merupakan salah satu desayang terkena dampak positif dari alokasi anggaran dana desa ini, dana desa yang diperoleh pemerintah digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana umum di desa tersebut, dan dapat merasa bahwa keseluruhannya terdiri dari masyarakat desa Perbaikan jalan lahan pertanian merupakan salah satu cara masyarakat untuk bercocok tanam dan telah memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat karena sebagian besar masyarakat di Desa Palai adalah petani sehingga dampak

masyarakat terhadap perbaikan jalan terlihat jelas karena ada banyak jalan Pertanian yang dapat dilonggarkan. Beban pengangkutan hasil bumi. Sehingga hal ini akan mempengaruhi pendapatan masyarakat dari sektor pertanian menjadi lebih meningkat. Mengenai pengalokasian dana akumulasi desa, fenomenayang sering terjadi dalam pengelolaan dana akumulasi desa adalah pertanggungjawaban atau pertanggungjawaban terkadang tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam penerapan sistem informasi akuntansi (SIA), sehingga sering muncul dalam Alokasi Dana Desa Keterlambatan dan salah saji dalam laporan pertanggungjawaban. Permasalahan yang muncul secara internal di desa Palae adalah kurangnya pelaporan hasil karena aparat desa tidak mengetahui penggunaan sistem informasi akuntansi. Akibatnya, masyarakat pedesaan mengalihdayakan terlalu banyak sistem informasi akuntansi. Pemerintah pusat menginginkan agar pemerintah daerah lebih berupaya mengawasi dana desa dan mengontrol secara ketat jalur distribusi dana tersebut, mulai dari kegiatan penganggaran dan penyaluran hingga akuntabilitas dan transparansi.

Selain kompetensi yang penting bagi pemerintah desa, sistem informasi akuntansi juga merupakan faktor penting yang menjamin akuntabilitas dalam pengelolaan uang desa. Sistem informasi akuntansi adalah elemen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproduksi dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan dengan keputusan kepada subjek eksternal (seperti auditor pajak, investor dan kreditur) dan subjek internal, terutama kepada manajemen (Baridwan, 2009:14).Sistem informasi akuntansi pengelolaan dana desa akan berdampak sangat kuat terhadap ketidakstabilan pengelolaan dana desa saat ini, dan sistem informasi

akuntansi pengelolaan dana desa yang baik akan mempengaruhi sistem pengelolaan dana desa saat ini di desa (Widjajanto 2000:11).

Sebagai organisasi sektor publik, pemerintah desa harus mampu melayani warganya dan mengelola dana desa dengan baik. Poin penting lainnya adalah bahwa unit pedesaan harus dapat menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan mereka. Dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dapat meningkatkan kinerja secara cepat, tepat dan akurat dalam berbagai tugas untuk meningkatkan produktivitas. Berdasarkan latar belakang tersebut Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti atas Pengaruh Sistem informasi Akuntansi terhadap Kinerja Aparatur Desa dalam Pengelolaan Anggaran Dana Desa di Desa Palae Kabupaten Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja aparatur di Desa Palae Kab.Sinjai?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran dana desa di Pesa Palae Kab.Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja aparatur desa di Desa Palae Kab.Sinjai
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan danadesa, di Desa Palae Kab.Sinjai

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dalam memajukan dan menambah wawasan keilmuan khususnya pada jurusan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sistem informasi akuntansi dalam pemerintah desa yang berkaitan dengan kinerja aparatur desa dan pengelolaan anggaran dana desa dan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2012:6) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan catatan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi (Wilkinson, 2000). Indikatornya sistem informasi akuntansi menurut Baridwan (2009) adalah sebagai berikut: pengumpulan data, pemrosesan data, pengendalian dan pengamanan data, pemanajemenan data, dan pengadaan informasi.

2. Kinerja

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau Kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan (Nursa, 2017). Kinerja suatu organisasi sangat penting, Oleh karena terlihatnya kinerja dengan tingkat pencapaian hasil, maka dapat diketahui hasil pekerjaan

yang berorientasi dengan tugas dan wewenang yang diberikan dilaksanakan secara nyata dan maksimal. Kinerja pemerintahan adalah menunjukkan seberapa jauh tingkat kemampuan pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dalam rangka pencapaian tujuan (Darmawi, 2014). Tjiptoherianto et al., dalam Munti dan Fanlevi (2017) menjelaskan kinerja dan kualitas kapasitas sumber daya manusia atau aparatur pemerintah dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari level of responsibility dan kompetensi sumber daya tersebut.

3. Desa

Desa dalam adalah bentuk kesatuan administratif yang disebut juga Kelurahan. Dengan demikian, di dalam kota juga dikenal sebutan desa. Pengertian desa seperti itu diperkenalkan oleh pemerintah Republik Indonesia setelah masa kemerdekaan dan berlaku di seluruh Indonesia (Runa, n.d.). Masyarakat bergantung pada asal-usul dan adat-istiadat yang diakui oleh pemerintah dan memiliki kekuatan untuk mengatur masyarakat. Kepala desa dan perangkat desa yang terdiri atas sekretariat desa, pelaksana teknis lapangan dan unsur perangkat daerah dalam pemerintahan desa. Susunan organisasi dan tata kerja dewan desa diatur dengan peraturan dewan desa (UU No. 6 Tahun 2014 tentang dewan desa).

4. Aparatur Desa

Pengertian mengenai aparatur pemerintahan disebut oleh Dharma Setyawan Salam dalam buku yang berjudul Manajemen Pemerintahan Indonesia yang menjelaskan bahwa "Aparat pemerintah adalah pekerja

yang digaji pemerintah melaksanakan tugas- tugas teknis pemerintahan melakukan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku” (Setyawan, 2004:169). Seperangkat desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Staf Desa lainnya yang diberikan tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang berbeda oleh pemerintah yang telah diatur dalam Undang-undang(UU), untuk melaksanakan tugasnya sebaik mungkin demi terciptanya masyarakat yang sejahtera. Sesuai rumusan Pasal 1 angka 3 UU Desa, Kedudukan perangkat desa yaitu pembantu bagi kepala desa dalam menjalankan fungsi pemerintahannya.

5. Dana Desa

“Peraturan Pemerintah” (2014) mengatur bahwa dana desa dikelola secara tertib, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, bertanggung jawab, dengan memperhatikan keadilan, dan mengutamakan kepentingan masyarakat. Pemerintah menyalurkan dana desa dalam APBN ke seluruh negara setiap tahun. Alokasi dana di tingkat desa disesuaikan dengan jumlah desa dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis. Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan ke desa oleh pemerintah kabupaten/kota dari perimbangan dana fiskal pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Alokasi dana desa dari APBD Kabupaten/Kota Sekurang-kurangnya 10% dari keuangan pusat dan kabupaten yang diterima Kabupaten/Kota. Tujuan dari alokasi dana desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa yaitu

sebagai berikut:

- a. Mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
- b. Meningkatkan perencanaan dan mengaggarkan pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Meningkatkan pembangunan infrasturktur pedesaan.
- d. Meingkatkan nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka tercapainya peningkatan sosial.
- e. Meingkatkan ketertiban dan ketentraman dalam bermasyarakat.
- f. Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam rangkapengembangan kegiatan.
- g. Peningkatan keswadayaan dan gotong royong dalam masyarakat.
- h. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui BadanUsaha Milik Desa (BUMDes).

Pemberian kewenangan kepada pemerintah dan kabupaten/kota untuk memberikan sanksi berupa penundaan penyaluran dana desa bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan dana desa yang tertib, transparan, bertanggung jawab, dan berkualitas. Apabila penggunaan dana tersebut tidak sesuai dengan prioritas dana desa, pedoman umum, juknis kegiatan, atau dana menyimpang dari dana desa, pemerintah dan kabupaten/kota dapat mengenakan sanksi berupa pengurangan dana desa. Bentuk setoran selama 2 bulan.

6. Konsep Pengelolaan dana Desa

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan

Desa, pengelolaan keuangan desa didefinisikan sebagai segala kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pelaporan keuangan desa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan desa merupakan hasil jerih payah atau hasil aparatur desa dalam melaksanakan segala kegiatan, baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Menurut Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, dijelaskan bahwa desa adalah badan hukum sosial yang memiliki batas wilayah dan kekuasaan untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan pemerintahan kota yang melindungi kepentingan masyarakat setempat menurut undang-undang. Hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia Serikat.

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, yang mengatur tentang asas-asas pengelolaan keuangan desa antara lain transparansi, akuntabilitas, partisipasi serta ketertiban dan disiplin anggaran. Transparansi berarti semua akses informasi dan keputusan menjadi milik masyarakat untuk memastikan pengelolaan kegiatan diketahui oleh publik.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian terkait judul yang telah diangkat sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang akan digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan penulis :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
Siska Wahyuni, Novita Indrawati, Al Azhar L (Wahyuni et al., 2018)	Pengaruh sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi, dan kompetensi aparat terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa: studi empiris desa-desa di kabupaten rokan hulu	Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Aparat, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Analisis regresi linear berganda	Memiliki t hitung (2,943) > t tabel (1,971) dan Sig (0,004) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas alokasi dana desa. Hasil pengujian menjelaskan bahwa variabel kompetensi aparat memiliki t hitung (4,449) > t tabel (1,971) dan Sig (0,000) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparat berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Adriansah Polutua , Mattoasib, Usman (Polutu et al., 2022)	Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal & Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kompetensi Aparat Desa (X1) ,Sistem Pengendalian Internal (X2) Sistem Informasi Akuntansi (X3) Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa(Y)	Program SPSS	dan penting bagi pertanggungjawaban pengelolaan danadesa, sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kemudian serentak Kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelola dana desa.
Bima Sakti Anggoro Putra, Hero Priono (Sakti Anggoro Putra & Priono, 2022)	Pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan	Sistem pengendalian internal, Sistem informasi akuntansi, Pemanfaatan teknologi	smart Partial Least Square (PLS) 3.0.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi

	<p>pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana kelurahan di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya</p>	<p>informasi, Akuntabilitas, Pengelolaan dana kelurahan</p>		<p>berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap akuntabilitas pengelolaan dan dana kelurahan. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana kelurahan.</p>
<p>MayolusA. ChorvinnTatu dan Sarinah Joyce Margaret Rafael (Tatu & Rafael, 2021)</p>	<p>Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan badan usaha milik desa (bumdesa) di kabupaten manggarai timur</p>	<p>Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan, BUMDesa</p>	<p><i>mixed methods</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan/pengurus di Kabupaten Manggarai Timur. Besarnya pengaruh dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja adalah sebesar 29,8%. Hasil wawancara juga menunjukkan hasil yang sama di mana dari setiap penjabaran setiap indikator Peneliti dapat</p>

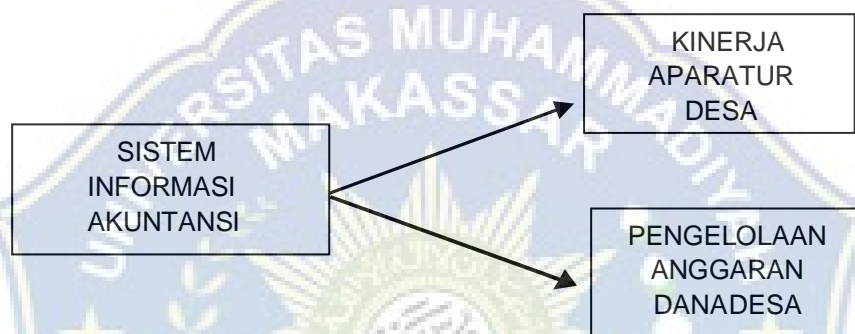
				menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan/pengurus BUMDesa di Kabupaten Manggarai Timur.
Marwah Yusuf (Yusuf, 2021)	Dampak teknologi informasi dan pemahaman sistem informasi Akuntansi terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah	Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah, Pemahaman Sistem Informasi akuntansi, dan Teknologi Informasi	SPSS 23	Berdasarkan hasil penelitian, Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah yang menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Teknologi Informasi maka dapat meningkatkan Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah. Sementara itu, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah yang menunjukkan

				<p>bahwa dengan meningkatnya Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi makadapat meningkatkan Kinerja Pengelol aKeuangan Pemerintah. Adapun Teknologi meningkatkan Kinerja Pengelol aKeuangan Pemerintah. Adapun Teknologi Informasi Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan Secara simultan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah yang menunjukkan bahwa seiring meningkatnya Teknolgi Informasi dan Pemahaman Sistem Informasi, maka Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah jugaakan ikut berkembang.</p>
--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menggambarkan secara spesifik pola pikir hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian. Berdasarkan uraian dari tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Sistem anformasi akuntansi dan variabel dependen adalah kinerja aparatur desa dan pengelolaan anggaran dana desa. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Perumusah Hipotesis

Hipotesis adalah bagian terpenting dalam penelitian yang harus terjawab sebagai kesimpulan penelitian itu sendiri. Hipotesis bersifat dugaan, karena itu peneliti harus mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan bahwa dugaannya benar (Lolang, 2014). Hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan yang belum terbukti kebenarannya dan harus logis, jelas, dan dapat diuji. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka kerja di atas, hipotesis berikut diajukan :

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja aparatur desa

Sistem informasi akuntansi menurut Amri et al. (2020) merupakan

kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lain untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan para pengambil keputusan dalam menentukan keputusan, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Sebuah sistem informasi akuntansi mengumpulkan data transaksi lalu menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan. Seluruh data organisasi, dikelola untuk dijadikan informasi dalam membantu pengambilan keputusan. Data-data yang dihasilkan dari sistem informasi keuangan tersebut dapat memberikan informasi yang dapat dilakukan oleh organisasi untuk memengaruhi peningkatan kinerja organisasi perangkat daerah. Berdasarkan penelitian Mutiazari (2019), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Hal tersebut didukung oleh penelitian Fatmawati (2020), Jannatun et al. (2021), Anggraini & Sapari (2018) yang menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Penelitian Dita & Putra (2016) menjelaskan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi maka akan berpengaruh dalam memudahkan pekerjaan, memberikan kebenaran informasi, membuat pekerjaan terselesaikan dengan cepat dan tepat. Kaitan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dengan kinerja pegawai apabila menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik maka dapat meningkatkan kinerja pegawai. Berdasarkan uraian diatas , maka perumusan hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja aparatatur desa.

2. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan anggaran dana desa

Suatu organisasi sektor publik dalam mengelola dana masyarakat dituntut harus mampu memberikan laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan. Kepala desa menjadi penanggungjawab pengelolaan keuangan dan asset desa. Dalam PP Permendagri No 20 tahun 2018 pasal 70 menyatakan tata cara pelaporan yang wajib dilakukan oleh kepala desa. Kepala desa diwajibkan menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBdesa kepada Bupati/Walikota melalui camat setiap akhir tahun anggaran. Pertanggungjawaban yang tinggi dalam penyajian laporan keuangan akan memicu peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Dalam hal pengurusan dan pengelolaan dana desa, SIA sangat perlu dilakukan karena akan menentukan bagaimana pengelolaan serta penggunaan dana desa dengan baik. Dalam hal ini, SIA dapat diartikan sebagai catatan dan laporan koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan desa yang dibutuhkan oleh pemerintah desa guna memudahkan pengelolaan dana desa yang ada (Fadil, 2020). Sejalan dengan penelitian (Fadil 2020) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada pengelolaan dana desa akan memberikan dampak yang sangat berpengaruh terhadap ketidakstabilan pengelolaan dana desa yang ada serta Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan berpengaruh terhadap sistem pengelolaan dana desa yang ada di desa tersebut. Berdasarkan uraian diatas , maka perumusan hipotesis untuk penelitian ini adalah.

H2 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran dana desa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana variabel (X) adalah sistem informasi akuntansi, variabel (Y1) adalah Kinerja Aparatur Desa dan variabel (Y2) Pengelolaan Anggaran Dana Desa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Mei sampai bulan Juli 2023.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Kuncoro, 2013:145). Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ini dapat diperoleh dari individu yang bersangkutan dalam penelitian ini. Adapun cara peneliti memperoleh data primer adalah sebagai berikut:

- 1) Kuesioner yang dibagikan kepada responden.

- 2) Data –data pengelolaan dana desa (Jika Dapat Diperoleh)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di kumpulkan dan di peroleh dari organisasi atau peroangan, Data sekunder bentuknya berupa sumber daftar pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta di peroleh dari literatur yang relevan seperti majalah, surat kabar, bukurefrensi, jurnal, artikel dan website.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan peneliti teliti, dalam hal ini yaitu Aparatur Desa Palae yang bekerja di kantor desa Palae berjumlah 15 orang aparatur Desa yang akan dijadikan responden.

2. Sampel

Sampel ditentukan dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik sampel jenuh dimana penarikan sampel yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Disini peneliti hanya menggunakan populasi saja karena jumlah aparatur desa yang bekerja di Desa tersebut terbatas jumlahnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan relevan, teknik pengumpulan data penelitian inidilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner/angket. Menurut (Arikunto, 2015:194), angket adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang berfungsi untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti narasi tentang kepribadian atau pengetahuannya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yang berisi lima tingkat preferensi darirespon dengan skor :

Tabel 3.1 Tingkat Preferensi Jawaban Kuesioner

Jawaban	Skoring
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan pengertian tentang variabel penelitian yang didalamnya sudah mencerminkan indicator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Variabel didefenisikan sebagai sesuatu atau nilai yang dapat diukur, baik berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangibile*). Sebagian ahli juga

mendefinisikan bahwa yang dinamakan variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Operasionalisasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Defenisi Oprasional Variabel

Variabel	Indikator	Bagian
Sistem Informasi Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Keputusan 3. Ketelitian 4. Pertanggung Jawaban Keuangan (Fadil 2020) 	
Kinerja Aparatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas 2. Kualitas Layanan Akuntabilitas (AgusDwiyanto) 	
Pengelolaan Anggaran DanaDesa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan dan penatausahaan 3. Pelaporan dan pertanggungjawaban 	<ul style="list-style-type: none"> • Transparan • Partisipatif • Akuntabel • Tertib • Disiplin Anggaran (Ilmiah et al.,2020)

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data digunakan untuk mengetahui hubungan antarvariabel X dan Y , sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan software statistik berupa SPSS (*Statistical*

Product and Service Solutions).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk meninjau data demografi responden survei (nama dan nama keluarga responden, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, posisi dan lama masa kerja). Metode ini digunakan dalam teknik analisis untuk meninjau jumlah kuesioner yang dikembalikan dan membandingkannya dengan kuesioner yang dikirim dengan menyajikan tabel yang berisi nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi yang diperoleh dari hasil jawaban responden (Ghozali, 2018).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur keabsahan atau validitas kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan-pernyataan di dalamnya mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pearson correlation yaitu menghitung korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2011). Dilihat dari Valid atau tidaknya standar yaitu jika korelasi antar skor tiap butir pernyataan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan yang lebih rendah dari 0,05 maka pernyataan dikatakan valid dan jika korelasi setiap butir pernyataan dengan total skor mencapai tingkat signifikan lebih tinggi dari 0,05 maka pernyataan dianggap tidak valid (Ghozali, 2011:52).

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner

dapat memberikan pengukuran yang konsisten atau tidak. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien cronbach's alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan cronbach's alpha $> 0,60$ (Ghozali,2011:46).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengukur apakah model regresi variabel independent dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011:160).

b. Uji Multikoloniesaritas

Uji ini terdiri dari melihat apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Pengujian kolinearitas dilakukan dengan menguji besarnya koefisien variasi (VIF) dan toleransinya . Terjadi korelasi antar variabel independent, jika nilai $VIF > 10$ dan tolerance < 0 , sebaliknya tidak terjadi korelasi jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ (Ghozali, 2011:96)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisita dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residul satu pengamatan lainnya (Ghozali, 2011:139).

4. Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana, yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variable melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana

berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh X terhadap Y1 dan Y2. Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y1 = a + bX$$

$$Y2 = a + bX$$

Keterangan:

Y1 : Variabel Dependent (Kinerja Aparatur)

Y2 : Variabel Dependent (Pengelolaan Anggaran Dana Desa)

X : Sistem Informasi Akuntansi

a : Konstanta

b : Koefesien Regresi Sistem Informasi Akuntansi.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

a. Uji Regresi Linear

Uji Regresi Linier Sederhana, yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variable melalui koefesien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja aparatur dan pengelolaan anggaran dana desa.

b. Uji Statistik t

Uji t ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel yang peneliti buat yaitu sistem informasi akuntansi mempengaruhi secara nyata terhadap kinerja aparatur desa palae dan pengelolaan dana desa di desa palae. Jika signifikan $< \alpha (0,05)$, maka variabel independen berpengaruh

terhadap variabel dependen. Jika signifikan $>\alpha$ (0,05), maka variabel independen sangat berpengaruh terhadap variabel dependen.(Sugiono,2014)



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Kantor Desa Palae

Desa Palae adalah salah satu Desa dari hasil pemekaran dari Desa Aska, Palae pada awalnya adalah masuk dalam wilayah otonom kerajaan bulo-bulo yang dulu dikenal dengan ammessing yang mewilayahi Desa Aska, Sompong, Kalamisu dan Bulukamase, Bagian utara (Dusun Ammessing dan Kaherrang). Nama palae di ambil dari sebuah tanda yang disebut Pala yang berukuran 30 cm persegi dengan tinggi kurang lebih 1 m yang ditanam orang Belanda yang terletak di Dusun Caboro dan berdasarkan keputusan rapat disepakati nama Desa Palae, berdasarkan nama yang diambil dari tanda yang disebut Pala yang ditambahkan dengan akhiran "E" yang artinya Desa milik bersama.

Desa Palae Defenitif pada Tahun 1985 berdasarkan SK Gubernur KDH.TK.I Sul-Sel Nomor : 877/VIII/1985, dengan luas wilayah 982,39 Ha, Desa Palae memiliki Lima (5) Dusun yaitu Dusun Caboro, Labettang, Ajucoloe, Serre, dan Patohoni, serta terdiri atas Delapan (8) RW dan Dua Puluh Satu (21) RT.

BATAS WILAYAH

Utara : Desa Salohe Kec.Sinjai Timur

Timur : Desa Aska Kec.Sinjai Selatan

Selatan : Desa Alenangka Kec.Sinjai Selatan

Barat : Desa Talle dan Bulukamase Kec.Sinjai Selatan

Desa Palae terletak di dataran tinggi dengan ketinggian antara 150- 300 meter diatas permukaan laut, banyaknya curah hujan rata-rata antara 27-30 0C dan

rata-rata 1,000 mm. Luas wilayah desa merupakan salah satu wilayah terpendcil dan memiliki luas wilayah terkecil wilayah kecamatan . Dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Wilayah Desa

No.	Nama Dusun		Luas Wilayah
1.	Dusun Caboro	:	227,09 Ha
2.	Dusun Labettang	:	182,06 Ha
3.	Dusun Ajucoloe	:	196,05 Ha
4.	Dusun Serre	:	188,14 Ha
5.	Dusun Patohoni	:	189,05 Ha
	JUMLAH	:	982,39 Ha

Sumber Data : Kantor Desa Palae

Orbitasi / Jarak dari pemerintahan desa yaitu Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 10 Km, jarak dari ibukota kabupaten 17 Km dan jarak dari ibukota provinsi 220 Km. Aspek sumber daya alam sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan di Desa Palae, sumber daya alam mutlak diperlukan untuk mendukung tercapainya program pembangunan desa yang direncanakan dengan baik. Sumberdaya alam yang terdapat di desa palae yaitu Kebun seluas 643,51 Ha, Sawah seluas 237,36 Ha, Tegal/Ladang seluas 14,9 Ha, dan Lahan terbuka seluas 12,76 Ha.

2. Visi Dan Misi Kantor Desa Palae

a. Visi Kantor Desa

Mewujudkan Masyarakat Desa Palae Yang Maju, Mandiri, Berkeadilan dan Religius Melalui Sumber Daya Manusia Yang Unggul.

b. Misi Kantor Desa

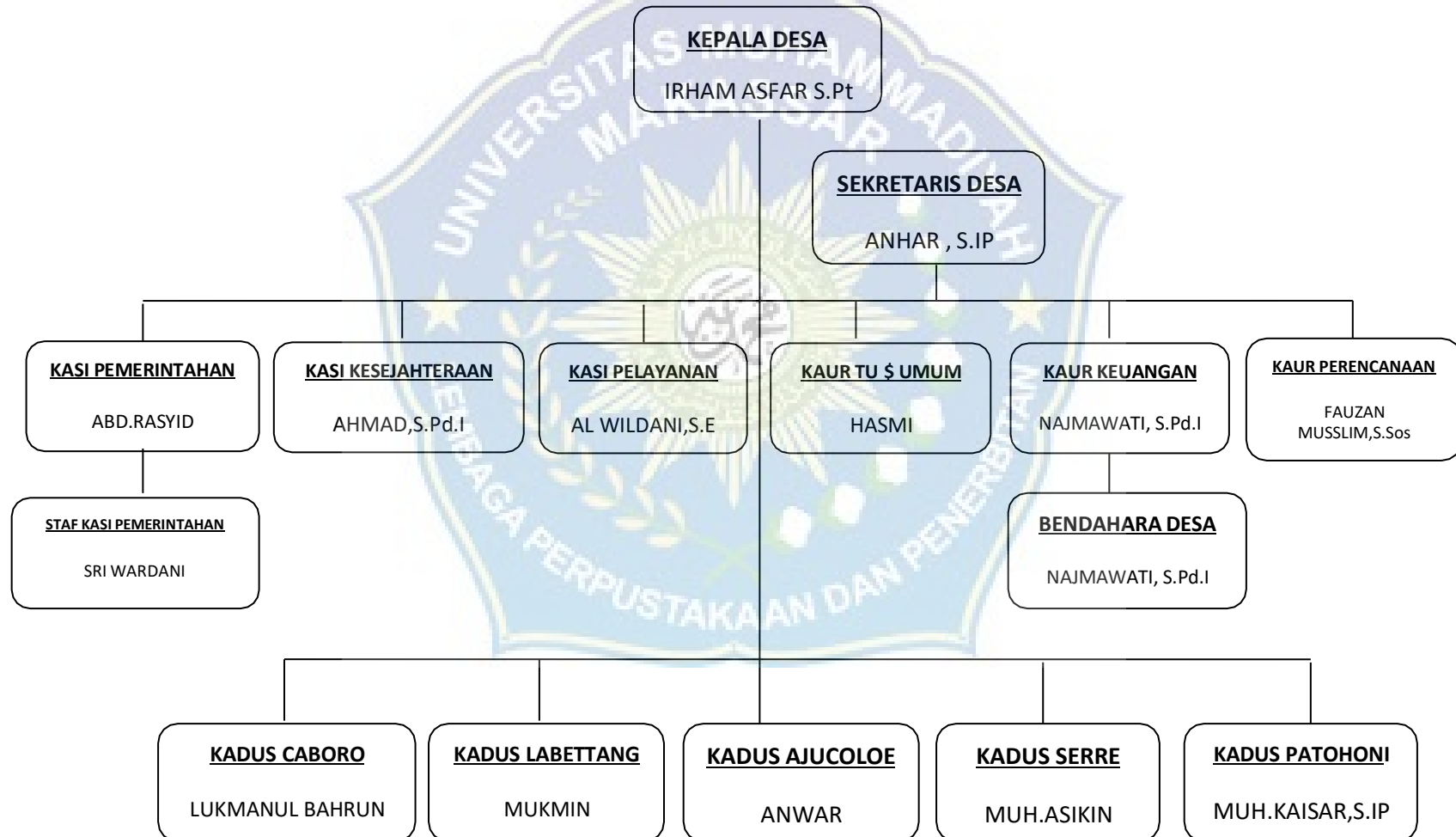
1) Menciptakan Penataan Desa Yang Berkualitas Melalui Program Tata ruang

Desa Berbasis Produktivitas Ekonomi.

- 2) Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Yang Beriman Dan Bertaqwa Kepada tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Meningkatkan Kualitas Generasi Muda Yang Berdaya Saing Tinggi Dalam Persaingan Global.
- 4) Mendorong Terciptanya Ketentraman, Keamanan, Ketertiban Masyarakat.
- 5) Meningkatkan Peran Pemerintah Desa Secara Lebih Efektif sebagai Pusat di Kabupaten Sinjai Utamanya dalam Bidang Agama, Pendidikan, Kesehatan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan Ekonomi Kerakyatan.



Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA PALAE KECAMATAN SINJAI
SELATAN KABUPATEN SINJAI



B. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 15 responden. Agar dapat memperoleh gambaran mengenai karakteristik responden yang akan diteliti, maka dilakukan pengolahan data melalui perhitungan statistik deskriptif. Data yang merupakan jawaban dari responden akan dianalisis dengan menggunakan SPSS 26 dengan teknik analisis data. Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan yang telah diajukan oleh peneliti.

1. Jenis Kelamin

Sesuai dengan gambaran responden yang telah ditentukan oleh peneliti, dalam hal ini peneliti menggunakan identitas responden berdasarkan jumlah jenis kelamin aparatur desa yang terdapat dalam objek penelitian. Persentase jumlah berdasarkan jenis kelamin aparatur desa dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	10	67%
2.	Perempuan	5	33%
Total		15	100%

Sumber : data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 15 responden, jumlah responden laki-laki sebesar 10 orang atau sekitar 67% lebih besar dibandingkan dengan jumlah responden perempuan yang hanya berjumlah 5 orang sekitar 33%. Hal ini telah jelas bahwa aparatur desa yang bekerja di

kantor desa Palae didominasi oleh pegawai yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Umur

Sesuai dengan gambaran responden yang telah ditentukan oleh peneliti, disini peneliti menggunakan identitas responden berdasarkan umur aparatur desa dalam objek penelitian. Persentase berdasarkan umur aparatur desa dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Gambar 4.3 Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	≤ 20 Tahun	0	0%
2.	20-30 Tahun	3	20%
3.	31-40 Tahun	7	47%
4.	41-50 Tahun	4	27%
5.	> 50 Tahun	1	6%
Total		15	100%

Sumber : data primer yang diolah 2023

Dari tabel diatas, dapat diperoleh informasi bahwa dari 15 responden, terdapat 3 orang atau 20% aparatur desayang berada pada rentangan umur 20-30 tahun, 7 orang atau 47% aparatur desa yang berada pada rentangan umur 31-40 tahun, 4 orang atau 27% aparatur desa yang berada pada rentangan umur 41-50 tahun, 1 orang atau 27% aparatur desa yang berada berumur >50 tahun dan tidak ada aparatur desa yang berumur ≤ 20 tahun. Hal ini menyatakan bahwa aparatur desa yang bekerja di kantor desa Palae dominan berumur 31-40 tahun yaitu sekitar 47% aparat.

3. Jabatan

Sesuai dengan gambaran responden yang telah ditentukan oleh peneliti, peneliti menggunakan identitas responden berdasarkan jabatan aparatur desa yang terdapat dalam objek penelitian. Persentase dari jumlah berdasarkan

jabatan dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Gambar 4.4 Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1.	Kepala Desa	1	7%
2.	Sekretaris Desa	1	7%
3.	Bendahara Desa	1	7%
4.	Kaur Desa	2	13%
5.	Kepala Seksi	3	20%
6.	Kadus Desa	5	33%
7.	Staf	2	13%
Total		15	100%

Sumber : data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 15 responden, terdapat 1 orang (7%) yang menjabat sebagai Kepala Desa, 1 orang (7%) yang menjabat sebagai Sekretaris Desa, 1 orang (7%) yang menjabat sebagai Bendahara Desa, 2 orang (13%) yang menjabat sebagai Kaur Desa, 3 orang (20%) yang menjabat sebagai Kepala Seksi, 5 orang (33%) yang menjabat sebagai Kadus Desa, 2 orang (13%) yang menjabat sebagai Staf. Hal ini menunjukkan bahwa yang menjabat sebagai Kadus Desa sebanyak 5 orang atau sekitar 33% lebih banyak dibandingkan responden yang menjabat sebagai Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kaur Desa, Kepala Seksi dan Staf.

4. Pendidikan Terakhir

Sesuai dengan gambaran responden yang telah ditentukan oleh peneliti, disini peneliti menggunakan identitas responden berdasarkan jumlah pendidikan terakhir aparatur desa yang terdapat dalam objek penelitian. Persentase dari jumlah berdasarkan pendidikan terakhir karyawan dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Gambar 4.5 Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SMA/SMK	7	47%
2.	S1/D3	8	53%
3.	S2	0	0%
4.	S3	0	0%
Total		15	100%

Sumber : data primer yang diolah 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 15 responden, terdapat 7 orang atau sekitar 47% aparatur desa yang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK, 8 orang atau sekitar 53% aparatur desa yang memiliki pendidikan terakhir S1/D3 dan tidak ada aparatur desa yang memiliki pendidikan terakhir S2 dan S3. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir aparatur desa terbanyak yaitu Strata 1 (S1) sebanyak 8 orang atau sekitar 53%.

5. Masa Kerja

Sesuai dengan gambaran responden yang telah ditentukan oleh peneliti, disini peneliti menggunakan identitas responden berdasarkan berapa lama aparatur desa bekerja yang terdapat dalam objek penelitian. Persentase dari jumlah berdasarkan masa kerja dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Gambar 4.6 Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1.	1-5 Tahun	9	60%
2.	5-10 Tahun	3	20%
3.	10 Tahun Keatas	3	20%
Total		15	100%

Sumber : data primer yang diolah 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 15 responden, aparatur desa yang memiliki masa kerja 1-5 tahun sebanyak 9 orang atau sekitar 60%, aparatur desa yang memiliki masa kerja 5-10 tahun sebanyak 3 orang atau sekitar 20% aparatur desa yang memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 3 orang atau sekitar 20%. Halini menunjukkan bahwa jumlah responden yang bekerja sekitar 1-5 tahun lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden yang bekerja sekitar 5-10 tahun dan lebih dari 10 tahun.

C. Hasil Penelitian Dan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk meninjau data demografi responden survei (nama dan nama keluarga responden, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, posisi dan lama masa kerja). Metode ini digunakan dalam teknik analisis untuk meninjau jumlah kuesioner yang dikembalikan dan membandingkannya dengan kuesioner yang dikirim dengan menyajikan tabel yang berisi nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi yang diperoleh dari hasil jawaban responden (Ghozali, 2018).

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Deskriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Devistion
Sistem Informasi Akuntansi	15	68	100	82,07	9,779
Kinerja Aparatur Desa	15	61	80	68,40	7,189
Pengelolaan Anggaran DanaDesa	15	61	85	71,27	7,658
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Data Yang Diolah, SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel menunjukkan deskripsi dari semua variabel yang digunakan, yaitu sistem informasi akuntansi (X) mempunyai rata-rata 82,07 dengan standar deviasi 9,779, kinerja aparatur desa (Y1) mempunyai rata-rata 68,40 dengan standar deviasi 7,189, dan pengelolaan anggaran dana desa (Y2) mempunyai nilai rata-rata 71,27 dengan standar deviasi 7,658.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pearson correlation dengan membandingkan r hitung (tabel pearson correlation) > r tabel (tabel product moment dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%)), apabila yang didapat nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka data yang diperoleh adalah valid. Dalam memperoleh r tabel, perlu diketahui degree of freedom (df), demikian degree of freedom (df) = n-2 dalam hal ini adalah jumlah sampel besarnya nilai df dapat dihitung 15-2 atau df = 13 maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,5140. Berikut adalah rincian tabel hasil validitas dari pernyataan variabel independen sistem informasi akuntansi dan variabel dependen kinerja aparatur desa, pengelolaan anggaran dana desa yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	X.1	0,893	0,5140	Valid
	X.2	0,859	0,5140	Valid
	X.3	0,757	0,5140	Valid

	X.4	0,801	0,5140	Valid
	X.5	0,922	0,5140	Valid
	X.6	0,665	0,5140	Valid
	X.7	0,672	0,5140	Valid
	X.8	0,832	0,5140	Valid
	X.9	0,655	0,5140	Valid
	X.10	0,620	0,5140	Valid
	X.11	0,846	0,5140	Valid
	X.12	0,804	0,5140	Valid
	X.13	0,895	0,5140	Valid
	X.14	0,748	0,5140	Valid
	X.15	0,945	0,5140	Valid
	X.16	0,873	0,5140	Valid
	X.17	0,725	0,5140	Valid
	X.18	0,684	0,5140	Valid
	X.19	0,873	0,5140	Valid
	X.20	0,794	0,5140	Valid
Kinerja Aparatur Desa	Y1.1	0,831	0,5140	Valid
	Y1.2	0,835	0,5140	Valid
	Y1.3	0,571	0,5140	Valid
	Y1.4	0,827	0,5140	Valid
	Y1.5	0,757	0,5140	Valid
	Y1.6	0,708	0,5140	Valid
	Y1.7	0,717	0,5140	Valid
	Y1.8	0,821	0,5140	Valid
	Y1.9	0,876	0,5140	Valid
	Y1.10	0,876	0,5140	Valid
	Y1.11	0,805	0,5140	Valid
	Y1.12	0,888	0,5140	Valid
	Y1.13	0,669	0,5140	Valid
	Y1.14	0,776	0,5140	Valid
	Y1.15	0,794	0,5140	Valid
	Y1.16	0,849	0,5140	Valid
Pengelolaan Anggaran Desa	Y2.1	0,911	0,5140	Valid
	Y2.2	0,895	0,5140	Valid
	Y2.3	0,803	0,5140	Valid
	Y2.4	0,835	0,5140	Valid
	Y2.5	0,822	0,5140	Valid
	Y2.6	0,651	0,5140	Valid
	Y2.7	0,652	0,5140	Valid

Y2.8	0,816	0,5140	Valid
Y2.9	0,900	0,5140	Valid
Y2.10	0,835	0,5140	Valid
Y2.11	0,936	0,5140	Valid
Y2.12	0,940	0,5140	Valid
Y2.13	0,706	0,5140	Valid
Y2.14	0,596	0,5140	Valid
Y2.15	0,628	0,5140	Valid
Y2.16	0,675	0,5140	Valid
Y2.17	0,858	0,5140	Valid

Sumber : Data Yang Diolah, SPSS 26 (2023)

Berdasarkan uji validitas pada tabel diatas, diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan pada variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai yang lebih besar dari nilai 0,5140, Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dari seluruh variabel tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner dapat memberikan pengukuran yang konsisten atau tidak. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien cronbach's alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan cronbach's alpha $> 0,60$. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji reabilitas untuk pernyataan variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 4.9
Hasil uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,968	20	Reliable
Kinerja Aparatur Desa	0,957	16	Reliable
Pengelolaan Anggaran Dana Desa	0,961	16	Reliable

Sumber : Data Yang Diolah, SPSS 26 (2023)

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan diketahui bahwa Cronbach's alpha pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) > 0,60 dengan nilai sebesar 0,968. Cronbach's alpha pada variabel Kinerja Aparatur Desa (Y1) > 0,60 dengan nilai sebesar 0,957. Cronbach's alpha pada variabel Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Y2) > 0,60 dengan nilai sebesar 0,961. sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dikategorikan reliabel atau handal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah model regresi variabel independent dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dasar dari pengambilan keputusan uji normalitas adalah dengan melihat nilai signifikansinya ,jika nilai sig lebih besar > dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika nilai sig lebih kecil < dari 0,05 maka data tidak normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Sistem Informasi Akuntansi (X)
Terhadap Kinerja Aparatur Desa (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65725507
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.081
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Yang Diolah, SPSS 26 (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig yaitu 0,200 yang berarti lebih besar dari $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja aparatur desa (Y1) berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Sistem Informasi Akuntansi (X)
terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.78056676
Most Extreme Differences	Absolute	.248
	Positive	.248
	Negative	-.160
Test Statistic		.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c

Sumber : Data Yang Diolah, SPSS 26 (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig yaitu 0,014 yang berarti lebih besar dari $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X) terhadap pengelolaan anggaran dana desa (Y2) berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) serta besaran korelasi antar variable independen. Nilai tolerance dengan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Data tidak terjadi masalah multikolinearitas, bila nilai VIF < 10 dan nilai

tolerance > 0,1

- 2) Data mengalami masalah multikolinearitas, bila nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,1

Berikut tabel hasil uji multikolinearitas dari penelitian ini :

Tabel 4.12

**Hasil Uji Multikolinearitas Sistem Informasi Akuntansi
(X) Terhadap Kinerja Aparatur Desa (Y1)**

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) TotalX	1.000	1.000

a. Dependent Variable: JumlahY1
Sumber : Data Yang Diolah, SPSS 26 (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai tolerance >0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar independen dalam model ini.

Tabel 4.13

**Hasil Uji Multikolinearitas Sistem Informasi Akuntansi
(X) Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Y2)**

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) TotalX	1.000	1.000

a. Dependent Variable: JumlahY2
Sumber : Data Yang Diolah, SPSS 26 (2023)

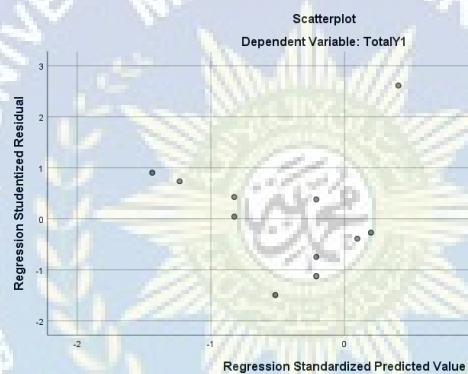
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai tolerance > 0,1 dan

VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar independen dalam model ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residu satu pengamatan lainnya (Ghozali, 2011:139). Berikut Hasil uji heteroskedastisitas yang diolah oleh peneliti ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:

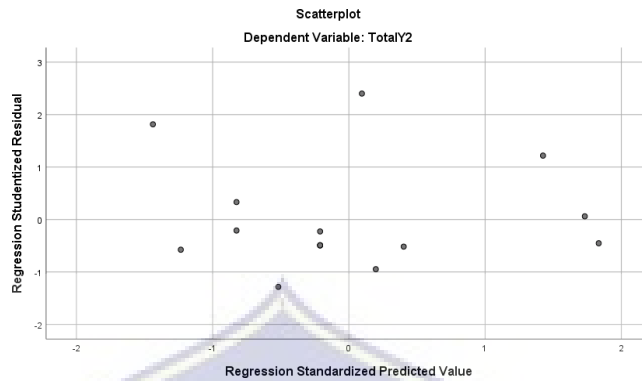
Gambar 4.2
Hasil Uji heteroskedastisitas sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja aparatur desa (Y1)



Sumber : Data Yang Diolah, SPSS 26 (2023)

Berdasarkan gambar pada scatterplot menjelaskan bahwa titik-titik pada gambar diatas tidak membentuk pola tertentu melainkan terdapat titik yang tersebar diatas dan dibawah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data tersebut. Sehingga dapat member penjelasan bahwa data yang diperoleh telah terpenuhi

Gambar 4.3
Hasil Uji heteroskedastisitas sistem informasi akuntansi (X) terhadap pengelolaan anggaran desa (Y2)



Sumber : Data Yang Diolah, SPSS 26 (2023)

Berdasarkan gambar pada scatterplot menjelaskan bahwa titik-titik pada gambar diatas tidak membentuk pola tertentu melainkan terdapat titik yang tersebar diatas dan dibawah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data tersebut. Sehingga dapat member penjelasan bahwa data yang diperoleh telah terpenuhi.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.14
Analisis Regresi Berganda antara Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap Kinerja Aparatur Desa (Y1)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.342	6.225		1.982	.069		
	TotalX	.683	.075	.929	9.064	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TotalY1

Sumber : Data Yang Diolah, SPSS 26 (2023)

Dari tabel diatas dapat disusun analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y1 = a + bX$$

$$Y1 = 12,342 + 0,683$$

Berdasarkan tabel hasil penghitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 12,342 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,683. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y1 = 12,342 + 0,683 X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (sistem informasi akuntansi) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y (kinerja aparatur desa) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel sistem informasi akuntansi akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,683. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden sebanyak 15 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,929.

Tabel 4.15
Analisis Regresi Berganda antara Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap pengelolaan anggaran desa (Y2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.384	8.857		1.737	.106		
	TotalX	.681	.107	.870	6.351	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Anggaran Dana DesaY2

Sumber : Data yang diolah ,SPSS 26 (2023)

Dari tabel diatas dapat disusun analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y_2 = a + bX$$

$$Y_2 = 15,384 + 0,681X$$

Berdasarkan tabel hasil penghitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 15,384 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,681. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y_2 = 15,384 + 0,681X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (sistem informasi akuntansi) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y (pengelolaan anggaran dana desa) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel sistem informasi akuntansi akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,681. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden sebanyak 15 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,870.

Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien kolerasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- a) 0: Tidak ada korelasi antara dua variabel
- b) $>0 -0,25$: Korelasi sangat lemah
- c) $>0,25 -0,5$: Korelasi cukup
- d) $>0,5 -0,75$: Korelasi kuat
- e) $>0,75 -0,99$: Korelasi sangat kuat
- f) 1: Korelasi sempurna

Catatan:

- a. Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan antar hubungan.
- b. Nilai r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1.
- c. $r = +1$ menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan $r = -1$ menunjukkan hubungan negatif sempurna.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel sistem informasi akuntansi (X) dengan variabel kinerja aparatur desa (Y1) mempunyai hubungan yang sangat kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0.929, dan variabel sistem informasi akuntansi (x) dengan variabel pengelolaan anggaran dana desa (Y2) mempunyai hubungan yang sangat kuat karena nilai korelasi sebesar 0,870.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel sistem informasi akuntansi berperan secara signifikan terhadap kinerja aparatur desadan pengelolaan anggaran dana desa di desa palae kab sinjai. Penerimaan dan penolakan hipotesis akan dilakukan dengan criteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima
- b) Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak
- c) Nilai t_{tabel} dengan derajat bebas (df) adalah $df = n-2 = 15-2 = 13$, maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,160.

Tabel 4.16
Hasil Uji t antara sistem informasi akuntansi (X)
terhadap kinerja aparatur desa (Y1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.342	6.225		1.982	.069
	TotalX	.683	.075	.929	9.064	.000

a. Dependent Variable: TotalY1

Sumber : Data Yang Diolah, SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

H1 : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap
 Kinerja Aparatur Desa

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa kinerja aparatur desa mempunyai nilai $t_{hitung} = 9,064 > t_{tabel} = 2,160$ jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa (Y1).

Tabel 4.17
Hasil Uji t antara sistem informasi akuntansi (X) terhadap
pengelolaan anggaran dana desa (Y2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.384	8.857		1.737	.106
	TotalX	.681	.107	.870	6.351	.000

a. Dependent Variable: TotalY2

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

H2 : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Desa

Dari hasil perhitungan di ketahui bahwa pengelolaan anggaran dana desa mempunyai nilai $t_{hitung} = 6,351 > t_{tabel} = 2,160$ jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan anggaran dana desa (Y2).

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dalam pembahasan akan memberikan beberapa informasi secara rinci mengenai hasil penelitian serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yakni Sistem informasi akuntansi (X) dan variabel dependen yakni kinerja Aparatur Desa (Y1) dan Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Y2) . Pengujian hipotesis antar variabel independen dan variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26. Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian padapersamaan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja aparatur desa dan pengelolaan anggaran dana desa di desa palae kab.Sinjai. Sistem informasi akuntansi pada kantor desa , khususnya pada kantor desa palae berperan sangat penting untuk membantu mempermudah serta mempercepat pekerjaan aparatur desa dan mengendalikan tanggungjawab pada masing-masing aparat desa. Sistem Informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. SIA

berfungsi untuk Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien sehingga hal tersebut dapat membantu sebagian besar pekerjaan aparatur desa di kantor.

Manfaat dari penerapan sistem informasi akuntansi di kantor desa palae yakni memberikan dampak yang lebih baik bagi aparatur desa untuk menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem informasi dalam mengambil pengambilan keputusan agar tercapai hasil yang diinginkan. Sistem informasi akuntansi juga dapat membantu membuat Laporan pertanggungjawaban anggaran dapat diterapkan sebagai alat kontrol bagi suatu instansi pemerintahan untuk memastikan bahwa hasil aktual sejalan dengan hasil yang telah direncanakan. Metode ini juga dapat meningkatkan tanggungjawab apratur desa dalam menjalankan pekerjaannya serta mengetahui berapa besar tanggungjawab yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X) Terhadap Kinerja Aparatur desa (Y1)

Dari pengujian hipotesis secara parsial Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja aparatur desa diperoleh nilai $t = 9,064 > 2,160$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu "Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja aparatur desa" dapat diterima kebenarannya.

Rusmayanti et al. (2016) menyatakan bahwa adanya sistem pengelolaan keuangan di Desa, Kaur Keuangan menjadi lebih terbantu. Penyimpanan data pengelolaan keuangan tidak membutuhkan berkas banyak dan data bisa digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Sistem Informasi Akuntansi pada pengelolaan dana desa akan memberikan dampak yang sangat

berpengaruh terhadap ketidakstabilan pengelolaan dana desa yang ada serta Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan berpengaruh terhadap sistem pengelolaan dana desa yang ada di desa tersebut.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Y2)

Dari pengujian hipotesis secara parsial Sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan anggaran dana desa diperoleh nilai $t = 6,351 > 2,160$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu "Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran dana desa" dapat diterima kebenarannya. Dalam hal pengurusan dan pengelolaan dana desa, SIA sangat perlu dilakukan karena akan menentukan bagaimana pengelolaan serta penggunaan dana desa dengan baik. Dalam hal ini, SIA dapat diartikan sebagai catatan dan laporan koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan desa yang dibutuhkan oleh pemerintah desa guna memudahkan pengelolaan dana desa yang ada. Ratih (2016) menyatakan bahwa rancang bangun dan pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah menjadikan sebuah proses menjadi mudah dan cepat serta kemampuan penatausahaan keuangan daerah dan pengelolaan barang milik daerah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja SKPD. Sudana (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem aplikasi komputerisasi yang mampu melakukan pengolahan data transaksi keuangan perusahaan secara terintegrasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwah Yusuf (2021) terkait dengan Dampak teknologi informasi dan pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah

dengan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara sistem informasi akuntansi dan Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah yang menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi maka dapat meningkatkan Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah. Adapun Teknologi Informasi dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah yang menunjukkan bahwa seiring meningkatnya Teknologi Informasi dan Pemahaman Sistem Informasi, maka Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah juga akan ikut berkembang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun Hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja aparatur desa dan pengelolaan anggaran dana desa dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1) Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja aparatur desa, hal ini dapat dilihat dari signifikansi hasil uji t yaitu 9,064 yang berarti lebih besar dari t tabel yang digunakan yaitu 2,160.
- 2) Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran dana desa, hal ini dapat dilihat dari signifikansi hasil uji t yaitu 6,351 yang berarti lebih besar dari t tabel yang digunakan yaitu 2,160.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Aparatur desa di kantor desa palae kab. Sinjai sebaiknya meningkatkan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi sehingga dalam pengelolaan dana desa dapat lebih baik dengan cara mengikuti pelatihan atau diklat tentang penerapan sistem informasi akuntansi.
- 2) Pemerintah daerah khususnya desa palae sebaiknya meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa Pelatihan bagi aparatur Desa selaku Tim Pelaksana Desa tentang manajemen dan administrasi pengelolaan ADD.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, O., & Sapari. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–23.
- Amri, A.M., dan Lestari, K.C. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan dan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM). Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015. Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa*. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 280–344.
- Baridwan, Zaki, 2009, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2009, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Darmawi, E. (2014). Analisis kinerja aparatur pemerintah dalam Perspektif good governance (Studi Deskriptif mengenai Kinerja Aparatur Kelurahan Ditinjau dari Dimensi Akuntabilitas, Responsibilitas dan Responsivitas di Kelurahan Napal Kecamatan Seluma Kota Kabupaten Seluma). *Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 3(2), 1–7.
- Dita, M. A., & Putra, I. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja
- Dwiyanto, A. dkk, 2002, *Reformasi Birokrasi di Indonesia*, Yogyakarta, Pusat Studi Kependudukan dan dan Kebijakan, UGM.
- Fatmawati, A. P. (2020). Effect Of Implementing Information Systems Accounting and Conformity Of Tasks – Technology On Employee Performance. *Journal of Economic Empowerment Strategy (JEES)*, 3(1), 1– 9. <https://doi.org/10.30740/jees.v3i1.66>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.

Badanpenerbit universitas diponegoro.

Ghozali, imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro

Ilmiah, D. F., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 10(1), 91. <https://doi.org/10.35448/jequ.v10i1.8580>

Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (4th ed.). Erlangga.

Lolang, En. (2014). Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.

Muhammad Fadil. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal)*.

Mutiazari, R. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul. Repository Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.

Nursa, N. (2017). Manajemen kinerja. *Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 tentang *Pengelolaan Keuangan Desa*

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Laporan pertanggungjawaban kepala desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Polutu, A., Mattoasi, & Usman. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal & Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 66–78.

- Prayitno, Duwi. belajar alat data dan cara pengelolannya dengan spss, Yogyakarta: Gava Media
- Ratih, A. E. 2012. Pengaruh pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, penatausahaan keuangan daerah dan pengelolaan barang milik daerah terhadap kinerja SKPD pada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia, 2014. *Peraturan Pemerintah No. 60, tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN*
- Romney, M. ., dan Steinbart, D. .(2011). *Accounting Information System (12th ed.)*. Pearson prentio hall.
- Runa, I. W. (n.d.). *Pengertian desa (nyata, fiktif) yang mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam pengungkapan sistem desa tanganan*. 1–24.
- Rusmayanti, A. (2014). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 6(2), 35–39.
- Sakti Anggoro Putra, B., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana kelurahan di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4825– 4836.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1781>
- Setyawan, 2004. *Pembangunan Desa*, Yayasan Obor Mas, Jakarta
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sudana, A.A.K.O. 2007. “Rancang bangun sistem informasi akuntansi pada perusahaan layanan jasa boga pesawat udara.” *Jurnal Teknologi Elektro* 6 (3): 1–7.
- Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. Bandung

- :Alfabeta, 2014
- Sugiono. Memahami penelitian kualitatif. Bandung : Alfabeta. 2015 Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Tatu, M. A. C., & Rafael, S. J. M. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan badan usaha milik desa (bumdesa) di kabupaten manggarai timur. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 53–61.
<https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3969>
- Undang-undang No. 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*. Jakarta.
- Wahyuni, S., Indrawati, N., & L, A. A. (2018). Pengaruh sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi, dan kompetensi aparat terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa: studi empiris desa- desa di kabupaten Rokan hulu. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 98–110.
- Widjajanto 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke-2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti: Erlangga
- Wilkinson, J.W.C, dkk. (2000). *Accounting information systems: essential concepts and application*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Yusuf, M. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah. *akmen jurnal ilmiah*, 18(1), 55–70. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i1.146>



LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada,

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Responden Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (Skripsi) sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan ini saya :

Nama : Sri Wahyuningsih
NIM : 105731112019
Jurusan/Fakultas : S1 Akuntansi /Ekonomi dan Bisnis

Memohon kesediaan dan Bapak/Ibu untuk dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian berikut yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Dana Desa Di Desa Palae Kabupaten Sinjai**".

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Oleh karena itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi/menjawab kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. **Kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan tidak untuk dipublikasi secara luas, sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga.** Atas kerjasama yang baik, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Sri Wahyuningsih

A . Identitas Responden

Nama Responden : _____

Desa : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur : < 20 Tahun 20-30 Tahun
 31-40 Tahun 41-50 Tahun
 > 50 Tahun

Jabatan : Kepala Desa Sekretaris Desa
 Kaur Desa Kepala Seksi
 Staf Lainnya

Pendidikan Terakhir : SD SMP
 SMA/SMK Diploma
 Sarjana (S1) Magister (S2)
 Lainnya

Masa Kerja : < 5 Tahun 5-10 Tahun
 > 10 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tidak ada pernyataan benar atau salah. Bapak/Ibu mungkin saja setuju atau tidak setuju dengan pernyataan/pertanyaan tersebut. Dalam hal ini saya ingin mengetahui seberapa jauh Bapak/Ibu setuju atau tidaksetuju terhadap pernyataan tersebut
2. Mohon memberi tanda centang (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
3. Tiap pertanyaan hanya diperkenankan ada satu jawaban.
4. Setelah mengisi kuesioner ini mohon Bapak/Ibu memberikan

kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali.

5. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

KS : Kurang Setuju (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

C. Daftar Pertanyaan

Variabel Sistem Informasi akuntansi (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Bapak, Ibu atau saudara/i yakin akan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan berbagai permasalahan.					
2.	Apakah dalam proses pelaporan telah melalui jalur struktural yang telah ditentukan					
3.	Desa bertugas mencatat setiap adanya penerimaan dan pengeluaran kas					
4.	Bendahara desa mendapatkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas dan membuat laporannya dalam jangka waktu bulanan.					
5.	Sistem Informasi Akuntansi kantor desa telah tersedia dengan lengkap					
6.	Sistem informasi Akuntansi yang tersedia di kantor desa didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai.					

7.	Sistem Informasi Akuntansi di kantor desa mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat					
8.	Sistem Informasi Akuntansi di kantor desa dapat memberikan pelayanan secara tepat.					
9.	Sistem Informasi Akuntansi dapat dioperasikan pada waktu jam kerja dengan nyaman tanpa kendala.					
10.	Sistem Informasi Akuntansi di kantor desa memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan.					
11.	Sistem Informasi Akuntansi di kantor desa memiliki kecepatan akses saat digunakan					
12.	Kantor Desa menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai.					
13.	Sistem Informasi Akuntansi di kantor desa menghasilkan informasi yang akurat.					
14.	Sistem Informasi Akuntansi di kantor desa dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan.					
15.	Sistem Informasi Akuntansi di kantor desa dapat menghasilkan laporan yang tepat.					
16.	Format (isi tampilan) sistem informasi akuntansi di kantor desa mudah ketika digunakan.					
17.	Cara kerja sistem informasi akuntansi mudah untuk dipahami.					

18.	Sistem informasi akuntansi di kantor desa dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.					
19.	Di Desa Palae, jaringan internet dengan kapasitas yang memadai telah terpasang di kantordesa.					
20.	Di Kantor Desa, proses awal transaksi hingga pembuatan laporan di pemerintahan desa dilakuka secara terkomputerisasi.					

Sumber : penelitian Dinar Risna I (2021)

Variabel Kinerja Aparatur Desa (Y1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Aparatur pemerintah desa melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan bidangnya.					
2.	Aparatur pemerintah desa memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.					
3.	Teknologi Sistem Informasi Akuntansi memudahkan anda dalam melakukan proses transaksi dan scan data.					
4.	Aparatur pemerintah desa dalam memberikan pelayanan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan					
5.	Aparatur pemerintah desa bersikap sopan dan ramah dalam melayani masyarakat.					
6.	Aparatur pemerintah desa menampung aspirasi masyarakat untuk nantinya ditindak lanjuti.					

7.	Aparatur pemerintah desa cepat tanggap dalam memberikan informasi untuk menjawab keluhan masyarakat.					
8.	Dengan Sistem informasi Akuntansi aparatur desa akan lebih mudah menyimpan data-data penting tanpa harus mencatat lagi.					
9.	Aparatur pemerintah desa bertanggungjawab sepenuhnya dalam membantu melayani kebutuhan masyarakat.					
10.	Program yang dibuat oleh aparat memiliki tujuan untuk membantu kebutuhan masyarakat.					
11.	Aparatur pemerintah desa memberikan Perlakuan sama bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan.					
12.	Aparatur pemerintah desa terbuka dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.					
13.	Dengan sistem informasi akuntansi berbasis computer aparatur desa senantiasa melaksanakan pekerjaan dengan hasil yang baik tanpa ada kesalahan.					
14.	Dengan sistem informasi akuntansi berbasis komputer bisa membantu aparat desa untuk melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat.					
15.	Penggunaan teknologi komputer bisa membantu aparatur desa melakukan pekerjaan dengan lebih Cepat					
16.	Pengetahuan tentang bahasa asing terkadang menjadi kendala dalam menggunakan teknologi sistem informasi.					

Sumber : Lailatun Nasifah (2017)

Variabel Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Y2)

a. Perencanaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pengelolaan keuangan dana desa selalu disusun secara jujur, dan sesuai dengan Permendagri No 13 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa					
2.	Pengelolaan keuangan desa selalu disajikan secara terbuka dan transparan					
3.	Realisasi dana desa selalu diinformasikan melalui pembuatan spanduk/baliho					
4.	Pemerintah desa melaksanakan prinsip transparansi dalam pelaksanaan alokasi dana desa					
5.	Pemerintah desa dan masyarakat hadir dalam musyawarah desa dalam rangka perencanaan pengelolaan alokasi dana desa					

Sumber : penelitian I Made Yudha Wardana(2021)

b. Pelaksanaan dan Penatausahaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pemerintah desa melaksanakan prinsip transparansi dalam pelaksanaan alokasi dana desa					
2.	Pelaksanaan alokasi dana desa sesuai dengan yang direncanakan.					
3.	Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan desa selalu dilakukan sesuai dengan prosedur undang -undang desa.					

4.	Pimpinan harus mengawasi secara langsung kinerja pengelolaan Keuangan					
----	---	--	--	--	--	--

Sumber : penelitian I Made Yudha Ardana(2021)

c. Pelaporan dan Pertanggung jawaban

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dana desa yang dipakai selalu dicatat dengan jujur dan transparan.					
2.	Penyediaan informasi yang bertanggung jawab					
3.	Pengawasan keuangan dilakukan secara internal dan eksternal					
4.	Tanggung jawab sosial dapat mengurangi tindakan kecurangan dalam pengelolaan keuangan					
5.	Dalam penyampaian laporan keuangan desa dilakukan secara tepat waktu dan menyeluruh					
6.	Pengumuman tentang penyaluran dana desa selalu bisa didapat setiap waktu.					
7.	Akses untuk memperoleh dokumen tentang pengelolaan keuangan mudah diperoleh					
8.	Pemerintah desa tidak mengalami kesulitan dalam membuat pertanggungjawaban administrasi.					

Sumber : penelitian I Made Yuda Wardana(2021)

Lampiran 2

TABULASI DATA

No. Responde	Sistem Informasi AkuntansiX																		Total X		
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18		X.19	X.20
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	86
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
7	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	83
8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	96
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	84
11	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	68
12	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	74
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	74
14	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
15	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	70

Kinerja Aparatur DesaY1																TotalY
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	68
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	69
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	61
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	64
4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	61
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	62

Pengelolaan Anggaran Dana DesaY2																	TotalY
Y2. 1	Y2. 2	Y2. 3	Y2. 4	Y2. 5	Y2. 6	Y2. 7	Y2. 8	Y2. 9	Y2.1 0	Y2.1 1	Y2.1 2	Y2.1 3	Y2.1 4	Y2.1 5	Y2.1 6	Y2.1 7	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	83
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	82
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	81
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69
4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	69
4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	68
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	67
3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	63
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	61

Lampiran 3 Hasil Olah Data Output SPSS 26

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	15	2	3	5	4.00	.655
X.2	15	2	3	5	4.00	.655
X.3	15	1	4	5	4.47	.516
X.4	15	1	4	5	4.40	.507
X.5	15	2	3	5	4.07	.594
X.6	15	2	3	5	3.93	.594
X.7	15	1	4	5	4.47	.516
X.8	15	2	3	5	4.13	.640
X.9	15	2	3	5	3.93	.704
X.10	15	2	3	5	4.13	.516
X.11	15	2	3	5	3.87	.640
X.12	15	2	3	5	4.13	.516
X.13	15	3	2	5	3.87	.915
X.14	15	2	3	5	4.00	.655
X.15	15	2	3	5	3.93	.704

X.16	15	2	3	5	4.20	.676
X.17	15	3	2	5	4.00	.756
X.18	15	1	4	5	4.20	.414
X.19	15	2	3	5	4.07	.594
X.20	15	1	4	5	4.27	.458
TotalX	15	32	68	100	82.07	9.779
Y1.1	15	1	4	5	4.47	.516
Y1.2	15	1	4	5	4.40	.507
Y1.3	15	1	4	5	4.20	.414
Y1.4	15	2	3	5	4.27	.594
Y1.5	15	2	3	5	4.33	.617
Y1.6	15	2	3	5	4.33	.617
Y1.7	15	1	4	5	4.40	.507
Y1.8	15	2	3	5	4.33	.617
Y1.9	15	1	4	5	4.33	.488
Y1.10	15	1	4	5	4.33	.488
Y1.11	15	2	3	5	4.20	.676
Y1.12	15	2	3	5	4.13	.640
Y1.13	15	2	3	5	3.93	.704
Y1.14	15	2	3	5	4.20	.561
Y1.15	15	1	4	5	4.33	.488
Y1.16	15	2	3	5	4.20	.676
TotalY1	15	19	61	80	68.40	7.189
Y2.1	15	2	3	5	4.07	.704
Y2.2	15	2	3	5	4.27	.594
Y2.3	15	2	3	5	4.20	.676
Y2.4	15	1	4	5	4.33	.488
Y2.5	15	2	3	5	4.13	.743
Y2.6	15	1	4	5	4.40	.507
Y2.7	15	2	3	5	4.20	.561
Y2.8	15	1	4	5	4.20	.414
Y2.9	15	2	3	5	4.20	.676
Y2.10	15	1	4	5	4.33	.488
Y2.11	15	1	4	5	4.27	.458
Y2.12	15	2	3	5	4.13	.640
Y2.13	15	1	4	5	4.40	.507
Y2.14	15	2	3	5	3.80	.561
Y2.15	15	2	3	5	4.00	.535
Y2.16	15	1	4	5	4.13	.352

Y2.17	15	2	3	5	4.20	.676
TotalY2	15	24	61	85	71.27	7.658
Valid N (listwise)	15					



2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	Total X
X.1	Pearson Correlation	1	.667**	.634*	.645*	.919*	.551*	.634*	.682*	.775*	.423	.852*	.634*	.834*	.500	.775*	.807*	.722*	.527*	.735*	.715*	.893*
	Sig. (2-tailed)		.007	.011	.009	.000	.033	.011	.005	.001	.117	.000	.011	.000	.058	.001	.000	.002	.044	.002	.003	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.2	Pearson Correlation	.667**	1	.634*	.645*	.735*	.551*	.423	.682*	.620*	.423	.682*	.845*	.834*	.833*	.930*	.645*	.433	.527*	.735*	.715*	.859*
	Sig. (2-tailed)	.007		.011	.009	.002	.033	.117	.005	.014	.117	.005	.000	.000	.000	.000	.009	.107	.044	.002	.003	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.3	Pearson Correlation	.634*	.634*	1	.873*	.590*	.575*	.732*	.663*	.288	.286	.634*	.554*	.745*	.423	.681*	.736*	.366	.535*	.590*	.645*	.757*
	Sig. (2-tailed)	.011	.011		.000	.021	.025	.002	.007	.297	.302	.011	.032	.001	.117	.005	.002	.180	.040	.021	.009	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.4	Pearson Correlation	.645**	.645**	.873*	1	.617*	.569*	.873*	.704*	.280	.327	.616*	.600*	.739*	.645*	.681*	.792*	.373	.612*	.617*	.739*	.801*
	Sig. (2-tailed)	.009	.009	.000		.014	.027	.000	.003	.312	.234	.014	.018	.002	.009	.005	.000	.171	.015	.014	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.5	Pearson Correlation	.919**	.735**	.590*	.617*	1	.622*	.590*	.727*	.695*	.668*	.777*	.668*	.806*	.551*	.866*	.854*	.796*	.523*	.797*	.719*	.922*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.021	.014		.013	.021	.002	.004	.006	.001	.006	.000	.033	.000	.000	.000	.045	.000	.003	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X.19	Pearson Correlation	.735*	.735**	.590*	.617*	.797*	.622*	.357	.915*	.524*	.668*	.589*	.668*	.675*	.735*	.866*	.676*	.796*	.523*	1	.719*	.873*
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.021	.014	.000	.013	.191	.000	.045	.006	.021	.006	.006	.002	.000	.006	.000	.045		.003	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.20	Pearson Correlation	.715*	.715**	.645**	.739*	.719*	.333	.645*	.601*	.503	.443	.618*	.745*	.602*	.715*	.724*	.508	.619*	.452	.719*	1	.794*
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.009	.002	.003	.225	.009	.018	.056	.098	.014	.001	.018	.003	.002	.053	.014	.091	.003		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TotalX	Pearson Correlation	.893*	.859**	.757**	.801*	.922*	.665*	.672*	.832*	.655*	.620*	.846*	.804*	.895*	.748*	.945*	.873*	.725*	.684*	.873*	.794*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.007	.006	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.005	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	TotalY1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.873*	.535*	.730*	.598*	.598*	.600*	.822*	.756*	.756**	.736**	.663**	.288	.395	.472	.736**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.040	.002	.019	.019	.018	.000	.001	.001	.002	.007	.297	.145	.075	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.2	Pearson Correlation	.873**	1	.272	.569*	.685*	.685*	.444	.685*	.866*	.866**	.792**	.704**	.480	.452	.577*	.583*	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.326	.027	.005	.005	.097	.005	.000	.000	.000	.003	.070	.091	.024	.022	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.3	Pearson Correlation	.535*	.272	1	.639*	.280	.280	.612*	.559*	.354	.354	.357	.431	.294	.431	.354	.612*	.571*

	Sig. (2-tailed)	.040	.326		.010	.313	.313	.015	.030	.196	.196	.191	.108	.287	.109	.196	.015	.026
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.4	Pearson Correlation	.730**	.569*	.639*	1	.520*	.520*	.807*	.715*	.658*	.658**	.569*	.652**	.388	.687**	.658**	.747**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.002	.027	.010		.047	.047	.000	.003	.008	.008	.027	.008	.153	.005	.008	.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.5	Pearson Correlation	.598*	.685*	.280	.520*	1	.438	.228	.438	.791*	.553*	.513	.784**	.713**	.619*	.553*	.685**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.019	.005	.313	.047		.103	.413	.103	.000	.032	.050	.001	.003	.014	.032	.005	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.6	Pearson Correlation	.598*	.685*	.280	.520*	.438	1	.456	.813*	.553*	.791**	.856**	.422	.219	.413	.553*	.342	.708**
	Sig. (2-tailed)	.019	.005	.313	.047	.103		.087	.000	.032	.000	.000	.117	.432	.126	.032	.212	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.7	Pearson Correlation	.600*	.444	.612*	.807*	.228	.456	1	.685*	.577*	.577*	.583*	.484	.280	.704**	.577*	.583*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.018	.097	.015	.000	.413	.087		.005	.024	.024	.022	.067	.312	.003	.024	.022	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.8	Pearson Correlation	.822**	.685*	.559*	.715*	.438	.813*	.685*	1	.553*	.791**	.856**	.603*	.219	.413	.553*	.685**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.030	.003	.103	.000	.005		.032	.000	.000	.017	.432	.126	.032	.005	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.9	Pearson Correlation	.756**	.866*	.354	.658*	.791*	.553*	.577*	.5	1	.700**	.650**	.762**	.693**	.783**	.700**	.650**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.196	.008	.000	.032	.024	.0		.004	.009	.001	.004	.001	.004	.009	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.10	Pearson Correlation	.756**	.866*	.354	.658*	.553*	.791*	.577*	.791*	.700*	1	.866**	.762**	.485	.522*	.700**	.650**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.196	.008	.032	.000	.024	.0	.004		.000	.001	.067	.046	.004	.009	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.11	Pearson Correlation	.736**	.792*	.357	.569*	.513	.856*	.583*	.856*	.650*	.866**	1	.594*	.330	.452	.433	.531*	.805**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.191	.027	.050	.000	.022	.0	.009	.000		.019	.229	.091	.107	.042	.000

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.12	Pearson Correlation	.663**	.704*	.431	.652*	.784*	.422	.484	.603*	.762*	.762**	.594*	1	.814**	.717**	.762**	.924**	.888**	
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.108	.008	.001	.117	.067	.017	.001	.001	.019		.000	.003	.001	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.13	Pearson Correlation	.288	.480	.294	.388	.713*	.219	.280	.219	.693*	.485	.330	.814**	1	.760**	.693**	.631*	.669**	
	Sig. (2-tailed)	.297	.070	.287	.153	.003	.432	.312	.32	.004	.067	.229	.000		.001	.004	.012	.006	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.14	Pearson Correlation	.395	.452	.431	.687*	.619*	.413	.704*	.413	.783*	.522*	.452	.717**	.760**	1	.783**	.641*	.776**	
	Sig. (2-tailed)	.145	.091	.109	.005	.014	.126	.003	.26	.001	.046	.091	.003	.001		.001	.010	.001	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.15	Pearson Correlation	.472	.577*	.354	.658*	.553*	.553*	.577*	.53*	.700*	.700**	.433	.762**	.693**	.783**	1	.650**	.794**	
	Sig. (2-tailed)	.075	.024	.196	.008	.032	.032	.024	.32	.004	.004	.107	.001	.004	.001		.009	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y1.16	Pearson Correlation	.736**	.583*	.612*	.747*	.685*	.342	.583*	.685*	.650*	.650**	.531*	.924**	.631*	.641*	.650**	1	.849**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.022	.015	.001	.005	.212	.022	.05	.009	.009	.042	.000	.012	.010	.009		.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TotalY1	Pearson Correlation	.831**	.835*	.571*	.827*	.757*	.708*	.717*	.821*	.876*	.876**	.805**	.888**	.669**	.776**	.794**	.849**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.026	.000	.001	.003	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.001	.000	.000		
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y2.1 7	Pearson Correlation	.871**	.747**	.688*	.650**	.654**	.375	.452	.612*	.844**	.650**	.739**	.924**	.583*	.490	.593*	.480	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.009	.008	.168	.091	.015	.000	.009	.002	.000	.022	.064	.020	.070		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total Y2	Pearson Correlation	.911**	.895**	.803*	.835**	.822**	.651**	.652**	.816**	.900**	.835**	.936**	.940**	.706**	.596*	.628*	.675**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.019	.012	.006	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reabilitas

Sistem Informasi Akuntansi (X)

Kinerja Aparatur Desa (Y1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.968	20

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.957	16

Pengelolaan Anggaran DanaDesa (Y2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.961	16

c. Uji Normalitas

X terhadap Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65725507
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.081
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

X terhadap Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.78056676
Most Extreme Differences	Absolute	.248
	Positive	.248
	Negative	-.160
Test Statistic		.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TotalX	1.000	1.000

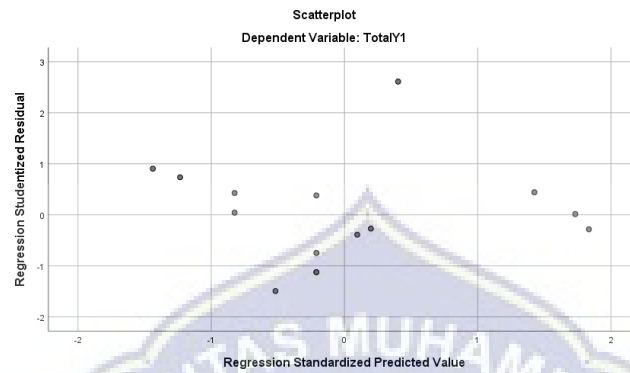
c. Dependent Variable: JumlahY1

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TotalX	1.000	1.000

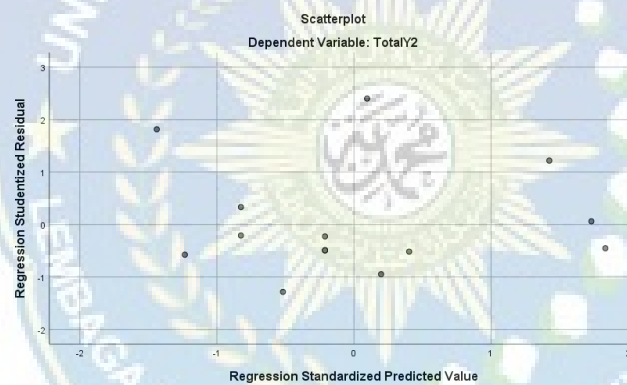
d. Dependent Variable: JumlahY2

e. Uji Heteroskedastisitas

Kinerja Aparatur Desa (Y1)



Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Y2)



f. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.342	6.225		1.982	.069		
	TotalX	.683	.075	.929	9.064	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TotalY1

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.384	8.857		1.737	.106		
	TotalX	.681	.107	.870	6.351	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TotalY2

g. Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.342	6.225		1.982	.069		
	TotalX	.683	.075	.929	9.064	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TotalY1

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.384	8.857		1.737	.106		
	TotalX	.681	.107	.870	6.351	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TotalY2

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1543/05/C.4-VIII/V/1444/2023

29 Syawal 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

19 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 642/05/A.2-II/V/44/2023 tanggal 19 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI WAHYUNINGSIH

No. Stambuk : 10573 1112019

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA APARATUR DESA DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN DANA DESA DI DESA PALAE KABUPATEN SINJAI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Mei 2023 s/d 23 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **17767/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Sinjai
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1543/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 19 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SRI WAHYUNINGSIH**
Nomor Pokok : **105731112019**
Program Studi : **Akuntansi**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA APARATUR DESA
DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN DANA DESA DI DESA PALAE KAB. SINJAI "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Mei s/d 23 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI SELATAN
DESA PALAE**

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin Dusun Cabaro Desa Palae Kec. Sinjai Selatan Kode Pos 92661

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : 070/33.144/DP/SSL

Sehubungan dengan Surat Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor :17767/S.01/PTSP/2023 Tanggal 26 Mei 2023 Perihal Izin Penelitian. Dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama Sri Wahyuningsih, Program Studi Akuntansi UNISMUH Makassar, dengan judul " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Dana Desa di Desa Palae Kabupaten Sinjai. Dan akan dilaksanakan dari tanggal 26 Mei s/d 23 Juli 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dari Pemerintah Desa Palae **Menyetujui** Kegiatan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada Prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan Penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan Akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 30 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Palae, 12 Juni 2023

An. Kepala Desa Palae
Sekretaris Desa



Lampiran 5 Dokumentasi





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri wahyuningsih

Nim : 105731112019

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Juli 2023

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nirwan, S.Pd., M.P.
NIM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



SRI WAHYUNINGSIH 105731112019 Bab II

ORIGINALITY REPORT

18%	14%	16%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	ejurnal.undana.ac.id Internet Source		3%
2	repository.fadenintan.ac.id Internet Source		2%
3	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper		2%
4	docplayer.info Internet Source		2%
5	jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id Internet Source		2%
6	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper		2%
7	www.ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet Source		2%
8	repository.uma.ac.id Internet Source		2%
9	www.scribd.com Internet Source		2%

SRI WAHYUNINGSIH 105731112019 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	2%
2	www.coursehero.com Internet Source	2%
3	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
4	anzdoc.com Internet Source	2%
5	Submitted to iGroup Student Paper	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

SRI WAHYUNINGSIH 105731112019 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

9%	11%	11%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	3%
2	Submitted to ppmsom Student Paper	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



 Dipindai dengan CamScanner

SRI WAHYUNINGSIH 105731112019 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



Sri Wahyuningsih lahir di Sinjai pada tanggal 20 Agustus 2001 dari pasangan suami istri Bapak Nurdin dan Ibu Nurcaya. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Jenetallasa Kab.Gowa,Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 224 PALAE lulus pada tahun 2013, SMP NEGERI 12 SINJAI lulus pada tahun 2016, SMA NEGERI 11 SINJAI lulus pada tahun 2019 dan mulai tahun 2019 melanjutkan pendidikan dengan mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

